

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. N UMUR 30 TAHUN

G₃P₁A₁ USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 5 HARI

DI RUMAH NY. N

KUNJUNGAN ANC I

Tanggal/waktu pengkajian : 02 Maret 2020
Jam : 11.30 WIB
Tempat : Rumah Ny. N (Jetis, Caturharjo, Sleman)
Oleh : Pegi Zainuriyyah

Identitas

Ibu	Suami
Nama : Ny. N	Nama : Tn. A
Umur : 30 tahun	Umur : 33 tahun
Agama : Islam	Agama : Islam
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia
Pendidikan : D-3	Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Swasta	Pekerjaan : Karyawan BUMN
Alamat : Jetis 01/12 Caturharjo, Sleman	Alamat : Jetis 01/12 Caturharjo, Sleman

SUBJEKTIF (02 Maret 2020 jam 11.30 WIB)

1. Keluhan

Ibu mengatakan kaki bengkak sudah 7 hari dan sudah dicek protein urine hasilnya negatif

2. Riwayat perkawinan

Status perkawinan : sah, 1 kali

Usia kawin : 24 tahun

- Lama perkawinan : 6 tahun
3. Riwayat menstruasi
- Usia menarche : 13 tahun
- Siklus : 28-30 hari
- Lamanya : 5-7 hari
- Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut/hari
- Dismenorea : kadang-kadang
- HPHT : 12 Juni 2019
- HPL : 29 Maret 2020
4. Riwayat kehamilan saat ini
- ANC dilakukan sejak umur kehamilan 7 minggu .
 - Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 12 jam terakhir >10 kali.
 - Pola nutrisi

Tabel 4.1 Pola nutrisi

Pola	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3 kali	8-10 kali	3 kali	8-10 kali
Macam	Nasi, sayur, Air putih lauk, buah		Nasi, sayur, Air putih lauk, buah	
Jumlah	Sedang	8-10 gelas	1 piring	8-10 gelas
Keluhan	Tidak ada	tidak ada	Tidak ada	tidak ada

- Pola eliminasi

Tabel 4.2 Pola eliminasi

Pola	Sebelum hamil		Saat hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Eliminasi				
Warna	kecoklatan	kekuningan	kecoklatam	kekuningan
Bau	Khas	khas	Khas	khas
Konsistensi	Lembek	lembek	Lembek	lembek

Jumlah	1 x sehari	3-5 x sehari	1 x sehari	4-6 x sehari
Keluhan	Tidak ada	tidak ada	Tidak ada	tidak ada

e. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : mengurus rumah, mencuci, memasak dan mengurus anak

Istirahat/tidur : siang 1 jam, malam 7 jam

Seksualitas : tidak ada keluhan

f. Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi sehari 2 kali pagi dan sore, ibu mengatakan mengganti celana dalam setiap habis mandi atau jika sudah merasa tidak nyaman.

g. Imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi TT sudah lengkap pada hamil yang pertama

5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Tabel 4.3 Riwayat obstetric yang lalu

No	Anak Ke	Tahun	Penolong	Tempat	Jenis Persalinan	Berat Badan
1.	1	2014	Bidan	PMB	Normal	2800 gram
2.	Hamil Sekarang					

6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi

7. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/tidak sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, jantung dan asma, menular seperti HIV, TBC dan Hepatitis B, menahun seperti hipertensi, DM, jantung, asma dan TBC.

b. Riwayat penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah/tidak sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, jantung dan asma, menular

seperti HIV, TBC dan Hepatitis B, menahun seperti hipertensi, DM, jantung, asma dan TBC.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar.

8. Keadaan Psikososial dan Spiritual

a. Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan

b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner tanggal 1 januari 2020 tentang kehamilan, persalinan, nifas serta neonatus dan bayi yaitu baik.

c. Tanggapan keluarga tentang kehamilan ini

Ibu mengatakan suami dan keluarga senang serta selalu mendukung kehamilan ini.

d. Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan sholat 5 waktu dan sering mengikuti pengajian disekitar rumahnya.

OBJEKTIF (02 Maret 2020, pukul 12.00 WIB)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis

Tanda vital :

TD : 110/70 mmHg

N : 84 x/menit

RR : 21 x/menit

TB : 163 cm

BB sebelum hamil : 60 kg

BB sekarang : 75 kg

LILA : 26 cm

2. Pemeriksaan fisik

Kepala : rambut itdak rontok, kulit kepala bersih, tidak ada luka

Muka : tidak pucat, tidak ada chloasma gravidarum, tidak oedem

- Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih
- Mulut : bibir lembab, tidak ada caries gigi dan pembengkakan digusi, tidak terdapat sariawan
- Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri tekan dan telan
- Payudara : simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, terdapat pengeluaran ASI, tidak ada benjolan abnormal
- Abdomen : terdapat linea nigra, tidak ada luka bekas operasi
- Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan
- Ekstremitas : atas : kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak oedem
bawah : kuku tidak pucat, tidak ada varises, terdapat oedem

3. Pemeriksaan Penunjang :

Protein urine : negatif (-)

ANALISA

Ny. N umur 30 tahun G₃P₁A₁ usia kehamilan 37 minggu 5 hari dengan keadaan normal

Dasar :

DS : ibu mengatakan kaki bengkak sudah 7 hari dan sudah dicek protein urine hasilnya negatif

DO : KU : baik, kesadaran : composmentis

PENATALAKSANAAN (02 Maret 2020, pukul 12.40 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
12.40 WIB	1. Membeitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat yaitu : TD : 110/70 mmHg RR : 21 x/menit N : 84 x/menit BB : 75 kg Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan	Pegi Zainuriyyah

	<p>2. Memberitahu ibu bahwa hal yang dialaminya merupakan hal yang sering dialami oleh ibu hamil dan ibu tidak perlu khawatir dengan keadaannya.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan ibu merasa senang</p> <p>3. Memberitahu ibu cara mengatasi kaki bengkak yaitu menghindari berdiri terlalu lama dan jika ibu duduk atau berbaring diusahakan posisi kaki lebih tinggi dari kepala</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk menghindari berdiri terlalu lama dan jika duduk atau tidur posisi kaki lebih tinggi daripada kepala</p> <p>4. Memberikan konseling tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester III yaitu perdarahan, solusio plasenta, gerakan janin berkurang, keluar air ketuban sebelum waktunya, penglihatan kabur, sakit kepala hebat yang tidak kunjung sembuh dibawa istirahat, bengkak pada muka tangan dan kaki, serta nyeri abdomen hebat.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda bahaya kehamilan trimester III</p> <p>5. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara yang bertujuan untuk menjaga kebersihan payudara dan merangsang kelenjar-kelenjar</p>	
--	---	--

	<p>air susu sehingga produksi ASI banyak dan lancar yaitu dengan cara membasahi kedua telapak tangan dengan minyak, kompres puting susu sampai areola mammae dengan minyak selama 2-3 menit yang bertujuan untuk memperlunak kotoran yang menempel pada puting susu, pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu diurut kearah puting susu sebanyak 25-30 kali sehari dan menggunakan bra yang tidak ketat serta bersifat menopang payudara.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti cara melakukan perawatan payudara dan bersedia melakukannya</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatan atau stamina ibu dengan miring kiri dan kaki agak ditinggikan</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat cukup</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan untuk mengetahui keadaan ibu dan janin</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya</p>	
--	---	--

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. N UMUR 30 TAHUN G₃P₁A₁
USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 2 HARI
DI RUMAH NY. N**

KUNJUNGAN ANC II

Tanggal/waktu pengkajian : 13 Maret 2020
 Jam : 11.45 WIB
 Tempat : Rumah Ny. N (Jetis, Caturharjo, Sleman)
 Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Jum'at, 13 Maret 2020 Pukul 11.45 WIB Pukul 11.50 WIB	Subjektif (S) : Ibu mengatakan kakinya sudah tidak bengkak lagi dan kadang-kadang suka merasa pusing, gerakan janin aktif >10x dalam 12 jam. Objektif (O) : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Keadaan emosional : stabil TD : 110/80 mmHg S : 36,3 ⁰ C BB : 75 kg Pemeriksaan fisik : Kepala : rambut itdak rontok, kulit kepala bersih, tidak ada luka Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri tekan dan telan	Pegi Zainuriyyah

<p>Pukul 11.55 WIB</p>	<p>Payudara : simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, terdapat pengeluaran ASI, tidak ada benjolan abnormal</p> <p>Abdomen : terdapat linea nigra, tidak ada luka bekas operasi</p> <p>Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan</p> <p>Ekstremitas :</p> <p>atas : kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak oedem</p> <p>bawah : kuku tidak pucat, tidak ada varises, terdapat oedem</p> <p>Analisa (A) :</p> <p>Ny. N umur 30 tahun G₃P₁A₁ usia kehamilan 39 minggu 2 hari dengan kehamilan normal</p> <p>Dasar :</p> <p>DS : ibu mengatakan gerakan janin aktif</p> <p>DO : KU : baik, kesadaran : composmentis</p>	
<p>Pukul 12.00 WIB</p>	<p>Penatalaksanaan (P) :</p> <p>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal, yaitu :</p> <p>TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, RR : 23 x/menit, S : 36,3⁰C</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan</p>	

Pukul 12.20 WIB	<p>2. Mengevaluasi ibu tentang cara mengatasi kaki bengkak yaitu menghindari berdiri terlalu lama dan jika ibu duduk atau berbaring diusahakan posisi kaki lebih tinggi dari kepala</p> <p>Evaluasi : kaki ibu sudah tidak bengkak</p> <p>3. Memberitahu ibu cara mengatasi pusing yang dirasakan saat ini yaitu dengan cara istirahat yang cukup, makan tepat waktu dan ketika bangun secara perlahan-lahan dari posisi istirahat</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukan cara untuk menghilangkan pusing</p> <p>4. Mengevaluasi ibu untuk melakukan perawatan payudara agar pengeluaran ASI baik dan selalu menjaga kebersihan payudara nya</p> <p>Evaluasi : ibu sudah bisa melakukan perawatan payudara</p> <p>5. Memberikan asuhan komplementer yaitu jus jambu biji merah yang bertujuan untuk mempertahankan kadar Hb atau mencegah terjadinya anemia yaitu diminum selama 7 hari berturut-turut sebanyak 250 ml satu hari sekali, kemudian jika sudah diminum selama 7</p>	
-----------------	---	--

	<p>hari maka akan dievaluasi dengan melakukan pengecekan Hb</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk meminum jus jambu merah selam 7 hari sebanyak 250 ml.</p> <p>6. Memberitahu ibu untuk selalu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang seperti karbohidrat, protein, mineral dan vitamin serta yang banyak mengandung zat besi seperti sayuran hijau, daging, ati</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia mengkonsumsi makanan bergizi seimbang.</p> <p>7. Mengingatkan ibu untuk mempersiapkan persalinan seperti baju ibu, baju bayi, bedong, topi serta kain</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia mempersiapkan perlengkapan persalinan</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk periksa ke bidan atau fasilitas kesehatan jika saat sudah tepat di hari perkiraan lahir tetapi belum ada tanda-tanda persalinan atau jika ada keluhan</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan</p>	
--	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY. N UMUR 30 TAHUN
G₂P₂A₁AH₂ UMUR KEHAMILAN 40 MNGGU DENGAN
PERSALINAN NORMAL DI RSUD SLEMAN**

Tanggal/jam pengkajian : 19 Maret 2020/ 00.00 WIB

Tempat : RSUD Sleman

Identitas Pasien

Ibu		Suami	
Nama	: Ny. N	Nama	: Tn. A
Umur	: 30 tahun	Umur	: 33 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: D-3	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Swasta	Pekerjaan	: Karyawan BUMN
Alamat	: Jetis 10/12, Caturharjo	Alamat	: Jetis 10/12, Caturharjo

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara Ny. N dan Tn. A serta wawancara dari bidan, didapatkan hasil :

Tanggal 18 Maret 2020 pukul 22.00 WIB Ny. N mengalami perdarahan tanpa diketahui penyebabnya dan Ny. N sebelumnya tidak melakukan aktifitas berat selama di rumah. Pukul 23.00 WIB Ny. N masih bisa berjalan dan memfotokan darah yang berceceran dilantai untuk berkonsultasi dengan bidan kemudian bidan menyuruh langsung datang ke UGD RSUD Sleman.

Tanggal 19 Maret 2020 pukul 00.00 WIB Ny. N sampai di RSUD Sleman, Ny. N dilakukan pemeriksaan DJJ dan tensi darah semua dalam batas normal serta dilakukan pemasangan infus RL 500cc 20tpm tetapi bidan tidak melakukan pemeriksaan dalam karena dicurigai mengalami plasenta previa sehingga menunggu Dokter untuk melakukan pemeriksaan. Pada pukul 01.30 WIB dilakukan pemeriksaan USG oleh Dokter dengan hasil USG yaitu plasenta masih berada diatas serta dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 3 cm. Pada pukul 03.00 WIB

Ny. N mulai merasakan kontraksi teratur dan dilakukan pemeriksaan dalam pada pukul 04.00 WIB dengan hasil sudah pembukaan 8 cm dan air ketuban masih utuh.

Pada pukul 06.00 Ny. N dipimpin mengejan selama kurang lebih 10 menit, pukul 06.10 WIB tanggal 19 Maret 2020 bayi lahir menangis kuat, warna kulit kemerahan dan tonus otot baik. Diberikan suntikan pada bagian pahanya (oksitosin 10 IU) selama 15 menit plasenta lahir lengkap pada pukul 06.25 WIB. Terdapat laserasi derajat derajat 2 yaitu pada mukosa, kulit perineum sampai otot perineum. Ny. N dilakukan observasi pemantauan kala IV selama 2 jam dengan hasil tanda vital dalam keadaan normal, uterus berkontraksi dengan baik, perdarahan yang keluar yaitu sebanyak 2 kali ganti pembalut. Selama masa persalinan Ny. N tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. N USIA 30 TAHUN P₂A₁AH₂
POST PARTUM 1 HARI DALAM KEADAAN NORMAL
DI RUMAH NY. N

KUNJUNGAN NIFAS I

Tanggal/waktu pengkajian : 20 Maret 2020
 Jam : 16.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. N (Jetis, Caturharjo, Sleman)
 Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Jum'at, 20 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB Pukul 16.15 WIB	Subjektif (S) : Ibu mengatakan telah melahirkan anak keduanya pada tanggal 19 Maret 2020 pukul 06.10 WIB dalam keadaan sehat, ibu mengatakan ASI nya sudah keluar dan sudah BAB serta BAK, ibu mengatakan tidak merasakan pusing saat mobilisasi Objektif (O) : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Keadaan emosional : stabil TD : 110/70 mmHg N : 84 x/menit RR : 20 x/menit S : 36,0°C Pemeriksaan fisik : Muka : tidak pucat, tidak oedem Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih	Pegi Zainuriyyah

<p>Pukul 16.25 WIB</p>	<p>Payudara : simetris, puting susu menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, terdapat pengeluaran ASI, tidak ada benjolan abnormal</p> <p>Abdomen : kontraksi keras, TFU : 2 jari dibawah pusat</p> <p>Genetalia : terdapat luka jahitan, pengeluaran <i>lochea</i> : <i>lochea rubra</i> (merah segar), pengeluaran darah sedang</p> <p>Ekstremitas :</p> <p>atas : kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak oedem</p> <p>bawah : kuku tidak pucat, tidak ada varises, terdapat oedem</p> <p>Analisa (A) :</p> <p>Ny. N umur 30 tahun P₂A₁AH₂ post partum 1 hari dalam keadaan normal</p> <p>Dasar :</p> <p>DS : ibu mengatakan ASI nya sudah keluar dan sudah BAB serta BAK, ibu mengatakan tidak merasakan pusing saat mobilisasi.</p> <p>DO : keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit, kontraksi keras, TFU : 2 jari dibawah pusat, <i>lochea rubra</i></p>	
------------------------	--	--

Pukul 16.30 WIB	<p>Penatalaksanaan (P) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, yaitu : TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit, kontraksi keras, TFU : 2 jari dibawah pusat, <i>lochea rubra</i> Evaluasi : ibu merasa senang dan mengerti hasil pemeriksaan 2. Memberikan konseling tentang ASI eksklusif , yaitu hanya memberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman tambahan lain selama 6 bulan. Evaluasi : ibu mengerti tentang ASI eksklusif 3. Memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir seperti pencegahan terjadinya hipotermi, perawatan tali pusat yaitu dengan membiarkan tali pusat dalam keadaan terbuka dan tidak memberikan apapun Evaluasi : ibu mengerti tentang konseling perawatan bayi baru lahir 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup agar tidak lemas dan kelelahan Evaluasi : ibu mengerti dan akan mengatur pola istirahatnya 	
-----------------	---	--

	<p>5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 kali selama masa nifas, yaitu kunjungan pertama 6 jam-3 hari, kunjungan kedua 4-28 hari dan kunjungan ketiga 29-42 hari, atau jika ada keluhan maka segera datang ke layanan kesehatan terdekat</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang</p>	
--	--	--

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. N USIA 30 TAHUN P₂A₁Ah₂
POST PARTUM 17 HARI DALAM KEADAAN NORMAL**

KUNJUNGAN NIFAS II (ONLINE)

Tanggal/waktu pengkajian : 04 April 2020

Jam : 16.05 WIB

Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Sabtu, 04 April 2020 Pukul 16.05 WIB	Subjektif (S) : Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun dan tidak ada tanda-tanda infeksi	Pegi Zainuriyyah
Pukul 16.17 WIB	Objektif (O) : Berdasarkan data yang sudah ada : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis BB : 64 kg Kontraksi : keras Lokhea : putih kekuningan, jumlah sedikit	
Pukul 17.19 WIB	Analisa (A): Ny. N usia 30 tahun P ₂ A ₁ Ah ₂ post partum 17 hari dalam keadaan normal Dasar : DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun dan tidak ada tanda infeksi DO : berdasarkan hasil wawancara kepada ibu yaitu BB: 64 kg, kontraksi keras dan lokhea	

<p>Pukul 17.38 WIB</p>	<p>berwarna putih kekuningan jumlahnya sedikit</p> <p>Penatalaksanaan (P) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif , yaitu hanya memberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman tambahan lain selama 6 bulan. Evaluasi : ibu bersedia memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayinya 3. Mengingatkan ibu tentang cara merawat bayi baru lahir seperti pencegahan terjadinya hipotermi, perawatan tali pusat yaitu dengan membiarkan tali pusat dalam keadaan terbuka dan tidak memberikan apapun Evaluasi : ibu mengerti tentang cara merawat bayi baru lahir 4. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup agar tidak lemas dan kelelahan Evaluasi : ibu bersedia mengatur pola istirahatnya 5. Memberikan KIE tentang tanda 	
------------------------	--	--

	<p>bahaya masa nifas yaitu demam, lochea bercampur darah atau nanah, penglihatan kabur, nyeri kepala hebat dan perdarahan</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda bahaya masa nifas</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang ke bidan atau ke fasilitas kesehatan terdekat dan jika ada keluhan</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ulang</p>	
--	--	--

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. N USIA 30 TAHUN P₂A₁AH₂

POST PARTUM 31 HARI DALAM KEADAAN NORMAL

KUNJUNGAN NIFAS III (ONLINE)

Tanggal/waktu pengkajian : 18 April 2020

Jam : 10.17 WIB

Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Sabtu, 18 april 2020 Pukul 10.17 WIB	Subjektif (S) : Ibu mngatakan tidak ada keluhan dan sehat dan untuk kunjungan nifas ke-3 belum dilakukan	Pegi Zainuriyyah
Pukul 11.26 WIB	Objektif (O) : Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu : Lokhea : warna : putih kekuningan Jumlah : sedikit	
Pukul 11.30 WIB	Analisa (A) : Ny. N usia 30 tahun P ₂ A ₁ Ah ₂ post partum 31 hari dalam keadaan normal Dasar : DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan DO : berdasarkan hasil wawancara kepada ibu yaitu lokhea berwarna putih kekuningan dan jumlah nya sedikit	

Pukul 11.41 WIB	<p>Penatalaksanaan (P) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal Evaluasi : ibu mengerti dan merasa senang 2. Memberikan KIE tentang penyulit pada masa nifas seperti perdarahan, preeklamsia dan eklamsia Evaluasi : ibu mengerti tentang penjelasan yang diberikan 3. Memberikan KIE tentang keluarga berencana (KB) untuk mengatur jarak kelahiran Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 4. Menganjurkan ibu untuk mendiskusikan bersama suami terkait metode KB yang akan digunakan Evaluasi : ibu bersedia untuk berdiskusi dengan suami 5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang atau jika ada keluhan ke fasilitas kesehatan terdekat Evaluasi : ibu mngerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang 	
-----------------	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. N USIA 30 TAHUN P₂A₁AH₂
POST PARTUM 39 HARI DALAM KEADAAN NORMAL**

KUNJUNGAN NIFAS IV (ONLINE)

Tanggal/waktu pengkajian : 27 April 2020

Jam : 10.55 WIB

Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Senin, 27 April 2020 Pukul 10.55 WIB	Subjektif (S) : Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan sehat, ibu mengatakan BAB dan BAK lancer serta tidak mengalami tanda bahaya nifas	Pegi zainuriyyah
Pukul 11.00 WIB	Objektif (O) : Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu : Lokhea : berwarna putih, jumlah sedikit	
Pukul 11.05 WIB	Analisa (A) : Ny. N usia 30 tahun P ₂ A ₁ Ah ₂ post partum 39 hari dalam keadaan normal Dasar : DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan sehat, ibu mengatakan BAB dan BAK lancer serta tidak mengalami tanda bahaya nifas DO : Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu yaitu lokhea : berwarna putih, jumlah sedikit	
Pukul 11.10 WIB	Penatalaksanaan (P) : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan	

	<p>bahwa ibu dalam keadaan normal</p> <p>Evaluasi : ibu mngerti hasil pemeriksaan</p> <p>2. Memberikan KIE tentang nutrisi yang baik untuk ibu menyusui atau nifas</p> <p>Evaluasi : ibu mengatakan mengkonsumsi sayuran hijau setiap hari, tahu tempe dan ayam</p> <p>3. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya terutama pada payudara dan genetalia</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kebersihan dirinya</p> <p>4. Mengevaluasi ibu tentang metode KB yang akan digunakan setelah berdiskusi dengan suami</p> <p>Evaluasi : ibu mengatakan akan menggunakan KB metode kalender</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup agar tidak kelelahan</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia</p>	
--	---	--

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. N USIA 30 TAHUN P₂A₁AH₂
POST PARTUM 42 HARI DALAM KEADAAN NORMAL**

KUNJUNGAN NIFAS V (ONLINE)

Tanggal/waktu pengkajian : 30 April 2020

Jam : 14.35 WIB

Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Kamis, 30 April 2020 Pukul 14.35 WIB	Subjektif (S) : Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ibu mengatakan tidak menjalankan puasa karena sedang menyusui	Pegi Zainuriyyah
Pukul 18.11 WIB	Objektif (O) : Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu : Lokhea : sudah tidak keluar	
Pukul 18.35 WIB	Analisa (A) : Ny. N usia 30 tahun P ₂ A ₁ Ah ₂ post partum 42 hari dalam keadaan normal Dasar : DS : ibu mengatakan tidak ada keluhan DO : berdasarkan hasil waancara pada ibu mengatakan lokhea sudah tidak keluar	
Pukul 14.40 WIB	Penatalaksanaan (P) : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan	

	<p>2. Mengevaluasi ibu tentang mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang agar kualitas ASI baik</p> <p>Evaluasi : ibu mengatakan mengkonsumsi sayuran hijau setiap hari, tahu tempe dan ayam</p> <p>3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama payudara dan genetalia seperti setelah BAB dan BAK dikeringkan menggunakan handuk atau tissue serta membasuhnya dari depan ke belakang</p> <p>Evaluasi : ibu selalu menjaga kebersihan dirinya</p> <p>4. Mengevaluasi pola istirahat ibu</p> <p>Evaluasi : ibu mengatakan tidur siang 1 jam dan tidur malam 5-6 jam</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk ke fasilitas kesehatan apabila ada keluhan</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia</p>	
--	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BY NY. N UMUR 1 HARI
DALAM KEADAAN NORMAL DI RUMAH NY. N**

KUNJUNGAN NEONATUS I

Tanggal/Waktu : 20 Maret 2020/ 17.05 WIB

Tempat : Rumah Ny. N

Identitas Pasien

Nama : By Ny. N

Umur : 1 hari

Tanggal Lahir : 19 Maret 2020

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu	Tindakan	Paraf
<p>Jum'at, 20 Maret 2020</p> <p>Pukul 17.05 WIB</p> <p>Pukul 17.10 WIB</p>	<p>Subjektif (S) :</p> <p>Ibu mengatakan anak nya telah lahir pada tanggal 19 Maret 2020 pada pukul 06.10 WIB secara normal dengan jenis kelamin perempuan. Sudah diberikan suntikan Vit.K dan salep mata 1 jam setelah lahir. BB lahir : 4056 gram, PB : 53 cm dan sudah di suntikan imunisasi Hb-0 2 jam</p> <p>Objektif (O) :</p> <p>Keadaan umum : baik</p> <p>Kesadaran : composmentis</p> <p>Nadi : 130 x/menit</p> <p>Pernapasan : 52x/menit</p> <p>Suhu : 36,6⁰C</p> <p>Pemeriksaan Fisik :</p> <p>a. Kepala : bentuk bulat, tidak ada <i>caput</i>, tidak ada <i>cephal hematoma</i>, tidak ada</p>	<p>Pegi</p> <p>Zainuriyyah</p>

<p>Pukul 17.20 WIB</p>	<p><i>molase</i></p> <p>b. Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda, reflek pupil positif, tidak ada kemerahan</p> <p>c. Abdomen : tali pusat tampak basah, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada benjolan, tidak ada tanda-tanda infeksi</p> <p>d. Ekstremitas atas : simetris, kuku tidak pucat</p> <p>e. Genetalia : terdapat labiya mayora dan minora, labiya mayora sudah menutupi labiya minora</p> <p>f. Anus : terdapat lubang anus ditandai dengan sudah BAB</p> <p>g. Ekstremitas bawah : simetris, kuku tidak pucat</p> <p>h. Pemeriksaan reflek : reflek rooting (+), reflek sucking (+), reflek tonick neck (+), reflek grasping (+), reflek moro (+), reflek babynsky (+)</p> <p>Analisa (A) :</p> <p>Bayi Ny. N umur 1 hari dalam keadaan normal</p> <p>Dasar :</p> <p>DS : ibu mengatakan bayinya telah lahir secara normal, jenis kelamin perempuan</p>	
------------------------	--	--

<p>Pukul 17.25 WIB</p>	<p>DO : KU : baik, kesadaran : composmentis</p> <p>Penatalaksanaan (P) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan sehat Evaluasi : ibu mengerti dan merasa senang 2. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya dengan menyelimuti bayinya dan memberikan tutup kepala, jika pakaian bayi basah maka harus diganti dengan yang kering dan bersih untuk mencegah hipotermi dan jangan membedong terlalu kencang Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kehangatan bayinya 3. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat yaitu menjaga tali pusat tetap bersih dan kering, biarkan tali pusat terbuka serta biarkan tali pusat puput dengan sendirinya Evaluasi : ibu mengerti cara merawat tali pusat 4. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari antara jam 07.00-09.00 WIB dengan tujuan untuk menghangatkan bayi dan mencegah 	
------------------------	---	--

	<p>agar bayi tidak kuning (ikterik)</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia menjemur bayinya pada pagi hari</p> <p>5. Memberitahu untuk selalu menyusui bayinya secara ondemand atau sesuai kebutuhan dan keinginan bayi</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara ondemand</p>	
--	---	--

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BY NY. N UMUR 14 HARI
DALAM KEADAAN NORMAL**

KUNJUNGAN NEONATUS II (ONLINE)

Tanggal/Waktu : 01 April 2020
Jam : 17.38 WIB
Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Sabtu, 04 April 2020 Pukul 17.38 WIB Pukul 17.54 WIB Pukul 18.02 WIB Pukul 18.04 WIB	<p>Subjektif (S) : Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, tali pusat bayi puput pada hari ke-7.</p> <p>Objektif (O) : Berdasarkan data yang sudah ada : BB : 4.056 gram Tali pusat : sudah terlepas saat hari ke 7 dan tidak ada tanda-tanda infesi serta tidak berbau</p> <p>Analisa (A) : Bayi Ny. N usia 14 hari dalam keadaan normal Dasar : DS : ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan DO : BB: 4056, tali pusat puput pada hari ke-7</p> <p>Penatalaksanaan (P) : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya sehat Evaluasi : ibu mengerti hasil</p>	Pegi Zainuriyyah

	<p>pemeriksaan dan merasa senang</p> <p>2. Memastikan bayi selalu dalam keadaan hangat Evaluasi : kehangatan bayi terjaga</p> <p>3. Memastikan tali pusat selalu dalam keadaan bersih dan kering Evaluasi : tali pusat dalam keadaan bersih dan kering</p> <p>4. Mengevaluasi ibu untuk selalu menjemur bayinya dipagi hari untuk mencegah terjadinya icterus pada bayi Evaluasi : ibu selalu melakukan anjuran yang diberikan</p> <p>5. Memastikan bayi cukup ASI Evaluasi : ibu mengatakan menyusui bayinya sesering mungkin</p> <p>6. Memberikan KIE tentang imunisasi BCG untuk mencegah terjadinya Tuberculosis (TBC) pada bayi Evaluasi : ibu mngerti tentang penjelasan yang telah diberikan</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan atau jika ada keluhan Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan</p>	
--	---	--

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BY NY. N UMUR 28 HARI
DALAM KEADAAN NORMAL**

KUNJUNGAN NEONATUS III (ONLINE)

Tanggal/Waktu : 15 April 2020
Jam : 11.26 WIB
Oleh : Pegi Zainuriyyah

Waktu	Tindakan	Paraf
Sabtu, 18 April 2020 Pukul 11.26 WIB Pukul 12.10 WIB Pukul 12.15 WIB Pukul 12.35 WIB	<p>Subjektif (S) : Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, ibu mengatakan bayinya BAB setiap 2 hari sekali</p> <p>Objektif (O) : Berdasarkan data yang sudah ada : BB : 4.700 gram PB : 56 cm</p> <p>Analisa (A) : Bayi Ny. N umur 28 hari dalam keadaan normal Dasar : DS : ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan DO : berdasarkan data yang sudah ada yaitu BB : 4.700 gram, PB : 56 cm</p> <p>Penatalaksanaan (P) : 1. Memberitau ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan</p>	Pegi Zainuriyyah

	<p>2. Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya</p> <p>Evaluasi : ibu mengatakan akan melakukan imunisasi BCG pada tanggal 19 April 2020</p> <p>3. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan bayinya yaitu dengan cara jika habis BAB atau BAK popoknya segera diganti jangan dibiarkan basah atau lembab</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kebersihan bayinya</p> <p>4. Memberikan KIE tentang pijat bayi serta mengajarkan ibu cara pijat bayi agar ibu bias melakukannya sendiri di rumah</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan pijat bayi di rumah</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang atau jika ada keluhan ke fasilitas kesehatan terdekat</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang</p>	
--	---	--

B. Pembahasan

Pada BAB ini diuraikan pembahasan kasus yang telah diambil oleh penulis, sesuai dengan manajemen Kebidanan Varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N umur 30 tahun multipara yang dimulai sejak 02 Maret 2020 sejak usia kehamilan 37 minggu 5 hari, bersalin sampai dengan nifas sampai serta asuhan pada neonatus. Adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta penyuluhan tentang KB. Pada BAB ini juga penulis akan mencoba membandingkan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus yang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

Pengkajian dan pemberian asuhan kebidanan masa kehamilan pada Ny. N dimulai dari usia kehamilan 37 minggu 5 hari. Selama kehamilan ini ibu sudah melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 10 kali di PMB dan Puskesmas dilihat dari catatan pada buku KIA, pada trimester I sebanyak 2 kali, trimester II sebanyak 5 kali dan trimester III sebanyak 3 kali. Hal tersebut sudah sesuai dengan anjuran pemerintah bahwa pemeriksaan ibu hamil minimal 4 kali selama masa kehamilan yaitu satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III (Kemenkes RI, 2018).

Kunjungan pertama dilakukan oleh penulis pada tanggal 02 Maret 2020 di rumah Ny. N, dari hasil pemeriksaan keadaan ibu dan janin baik, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dalam batas normal. Dari hasil anamnesa Ny. N mengeluh kaki bengkak sudah 7 hari. Secara teori ketika dalam masa kehamilan, pembengkakan ialah penimbunan cairan secara umum dan berlebihan dalam jaringan dan biasanya dapat diketahui dari kenaikan berat badan serta pembengkakan kaki, jari tangan dan muka. Hampir semua ibu-ibu akan mengalami bengkak yang normal pada kaki yang biasanya hilang setelah beristirahat atau meninggikan kaki (Dewi & Sunarsih, 2013).

Didalam teori Marmi (2011: 136) bengkak pada kaki terjadi karena ada peningkatan jumlah darah pada ekstremitas bawah, peningkatan kadar sodium karena pengaruh hormonal, tekanan pada pembesaran uterus pada vena pelvic ketika duduk/pada vena cava inferior ketika berbaring.

Asuhan yang diberikan kepada ibu yaitu menjelaskan bahwa bengkak pada kaki yang dialaminya merupakan ketidaknyamanan yang bisa terjadi pada ibu hamil dan Ny. N tidak perlu khawatir dengan keadaan yang dialaminya. Untuk mengatasi keluhan tersebut, penulis menganjurkan ibu untuk menghindari posisi duduk dan berdiri dalam waktu yang lama, istirahat dengan berbaring ke kiri dengan kaki agak ditinggikan dan angkat kaki ketika duduk/istirahat (Rahmawati, 2016). Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus.

Kunjungan kedua dilakukan oleh penulis pada tanggal 13 Maret 2020 saat usia keamilan ibu 39 minggu 2 hari dan didapatkan hasil ibu mengatakan kakinya sudah tidak bengkak lagi dan kadang-kadang suka merasa pusing, gerakan janin aktif >10x dalam 12 jam. Menurut teori Jannah (2012) pusing bisa terjadi selama kehamilan dan seringkali merupakan ketidaknyamanan yang normal dalam kehamilan yang biasa disebabkan oleh pengaruh hormone dan kelelahan. Menurut (Irianti, dkk, 2013 :84) pusing pada kehamilan terjadi karena peningkatan volume plasma darah yang mengalami peningkatan hingga 50%. Peningkatan volume plasma darah akan meningkatkan sel darah merah sebesar 15-18% yang akan mempengaruhi kadar hemoglobin darah, sehingga jika peningkatan volume dan sel darah merah tidak diimbangi dengan kadar hemoglobin yang cukup maka akan mengakibatkan anemia.

Asuhan yang diberikan kepada ibu yaitu memberitahu cara mengatasi keluhan tersebut dengan cara istirahat yang cukup baik siang maupun malam, makan tepat waktu dan bangun secara perlahan dari posisi istirahat (Irianti,

dkk, 2013). Dalam hal ini tidak ada kesenjangan anatar tinjauan teori dengan tinjauan kasus.

Penulis memberikan asuhan komplementer yaitu pemberian jus jambu biji pada Ny. N untuk mempertahankan kadar Hb menjelang persalinan selama 6 hari berurut-turut sebanyak 250ml yang dikonsumsi perhari. Menurut hasil penelitian Fitriani (2017) dalam Jurnal *EDU Midwifery*, dalam penelitian ini, ibu hamil trimester III diukur kadar Hb nya kemudian diberi jus jambu biji untuk dikonsumsi selama 7 hari berturut-turut sebanyak 250 ml dan pada hari ke-8 diukur kembali kadar Hb nya.

Dari hasil analisa data yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Match Pairs Test* sesudah pemberian jus jambu biji sebanyak 250 ml per hari selama 7 hari berturut-turut yang diminum sebelum mengkonsumsi tablet zat besi, memperlihatkan bahwa 100% (14 responden) mengalami perubahan kadar Hb. Maka jus buah jambu biji bisa digunakan untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil untuk mempertahankan kadar Hb menjelang persalinan. Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus karena saat diberikan komplementer Ny. N hanya mengkonsumsi jus jambu biji selama 6 hari dikarenakan pada hari ke-7 Ny. N telah bersalin, sehingga penulis tidak melakukan evaluasi dengan mengecek Hb ibu menjelang persalinan.

Semua asuhan yang diberikan terhadap ibu selama antenatal dapat terlaksana dengan baik. Ibu patuh dalam mengikuti anjuran yang diberikan serta suami dan keluarga bersifat kooperatif sehingga tidak ada kendala dalam memberikan asuhan. Dalam setiap memberikan asuhan penulis selalu menerapkan sesuai dengan teori yang ada.

2. Asuhan Persalinan

Pada tanggal 18 Maret 2020 pada waktu usia kehamilan ibu 40 minggu pukul 22.00 WIB Ny. N mengalami perdarahan yang tanpa diketahui penyebabnya pada saat sedang tidur, pada pukul 00.00 WIB tanggal 19 Maret 2020 Ny. N datang ke UGD RSUD Sleman dan dilakukan pemeriksaan oleh bidan meliputi DJJ, tekanan darah tetapi tidak dilakukan pemeriksaan dalam karena bidan yang bertugas mengira itu merupakan plasenta previa. Menurut teori Masruroh (2016) gejala plasenta previa yaitu perdarahan yang keluar tanpa sebab, tanpa rasa nyeri dan biasanya berulang, darah berwarna merah segar, terjadi pada saat tidur atau saat melakukan aktivitas dan darah yang keluar bisa sedikit ataupun banyak. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus.

Pada pukul 01.30 WIB Dokter melakukan USG pada Ny. N untuk memastikan posisi plasenta yaitu dengan hasil pemeriksaan plasenta masih berada di atas atau fundus. Menurut teori Prawirohardjo (2016) menyatakan bahwa plasenta previa adalah plasenta yang menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir. Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dengan tinjauan pustaka. Sehingga Dokter mengambil keputusan untuk tetap dipertahankan sampai persalinan normal.

Pemeriksaan dalam pertama kali dilakukan oleh Dokter pada pukul 01.30 WIB dengan hasil pembukaan 3 cm. Lalu pada pukul 03.00 Ny. N merasakan kenceng-kenceng teratur dan dilakukan pemeriksaan dalam kembali dengan hasil pembukaan 8 cm. Pada pukul 06.00 WIB Ny. N dipimpin mengejan selama 10 menit, bayi lahir pukul 06.10 WIB menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot bergerak aktif. Pada kasus Ny. N proses kala I fase laten terjadi selama 3 jam setengah dan kala I fase aktif terjadi selama 3 jam lalu total keseluruhan kala I terjadi selama 6 jam setengah. Lama proses persalinan kala II kurang lebih hanya 10 menit. Pada kasus ini tidak ada kesenjangan dengan teori yang ada menurut Rohani (2011) fase kala I pada

ibu multigravida terjadi kurang lebih 8 jam dan kala II pada ibu multigravida kisaran antara 1 jam sampai 1 setengah jam.

Setelah bayi lahir Ny. N diberikan suntikan pada bagian pahanya (Oksitosin 10 IU) setelah 15 menit terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu terdapat semburan darah secara tiba-tiba, tali pusat bertambah panjang dan perubahan uterus menjadi globuler kemudian plasenta lahir lengkap pukul 06.25 WIB dan terdapat laserasi derajat 2 yaitu pada mukosa vagina, kulit perineum sampai otot perineum. Menurut Handayani (2016) menyatakan bahwa laserasi derajat 2 dimulai dari mukosa vagina sampai dengan otot perineum, dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus.

3. Asuhan Masa Nifas

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (42 hari) setelah itu (Dewi & Sunarsih, 2013). Menurut Kemenkes RI (2017) kunjungan nifas dilakukan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan 1 dilakukan pada 6 jam sampai 3 hari post partum, kunjungan ke II dilakukan pada hari ke 4 sampai 28 hari dan kunjungan ke III dilakukan pada hari ke 29 sampai 42 hari setelah melahirkan. Hal ini sesuai yang dilakukan dengan penulis yaitu melakukan kunjungan nifas sebanyak 5 kali, yaitu 1 hari setelah persalinan, 17 hari setelah persalinan, 31 hari setelah persalinan, 39 hari setelah persalinan dan 42 hari setelah persalinan.

Kunjungan pertama (KF 1), 1 hari setelah melahirkan dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 terhadap Ny. N dengan hasil pemeriksaan TD : 110/70 mmHg, N: 84 x/menit, RR: 20 x/menit, S: 36⁰C, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pemeriksaan genetalia loche rubra (merah segar), tidak pusing saat melakukan mobilisasi. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas yaitu pengawasan perdarahan, mengecek kontraksi uterus, KIE

ASI Eksklusif dan perawatan BBL. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI (2017) yang menyatakan kunjungan pertama (KF 1) dimulai dari 6-48 jam setelah melahirkan, asuhan yang diberikan yaitu pemeriksaan TTV, pemeriksaan TFU, pemantauan perdarahan dan pemberian ASI. Pada hari pertamasampai ketiga lochea berwarna merah segar atau dinamakan lochea rubra.

Kunjungan kedua (KF 2), 17 hari setelah melahirkan pada tanggal 04 April 2020 dilakukan secara online via *Whatsapp*, ibu mengatakan tidak ada keluhan dan tidak ada tanda-tanda infeksi, BB: 64 kg, kontraksi keras dan pengeluaran lochea yaitu putih atau dinamakan lochea alba. Asuhan yang diberikan oleh penulis yaitu memberikan konseling tentang tanda bahaya masa nifas. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI (2017) yang menyatakan bahwa pada kunjungan kedua asuhan masa nifas yang dilakukan yaitu memastikan pengembalian Rahim, uterus berkontraksi dengan baik, tinggi fundus uteri memastikan tidak ada tanda bahaya pada masa nifas.

Kunjungan ketiga (KF 3) secara online via *Whatsapp*, 31 hari setelah melahirkan dilakukan pada tanggal 18 April 2020, ibu mengatakan tidak ada keluhan dan belum melakukan kunjungan nifas ke 3 ke fasilitas kesehatan, ibu mengatakan lochea berwarna putih kekuningan, hal ini sesuai dengan Nurjannah, dkk (2013) yang menyatakan bahwa lochea pada nifas >14 hari yaitu cairan putih yang berisi selaput lendir serviks dan jaringan mati yang disebut lochea alba. Asuhan yang diberikan penulis kepada Ny. N yaitu KIE tentang penyulit-penyulit pada masa nifas dan KIE tentang KB serta ibu telah berdiskusi dengan suami akan menggunakan metode KB kalender, hal ini sesuai dengan Kemenkes RI (2017) menyatakan bahwa kunjungan nifas ketiga yaitu 29-42 hari setelah melahirkan memastikan ibu tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit dan memberikan konseling KB. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus.

Kunjungan keempat dilakukan secara online via Whatsapp, 39 hari setelah melahirkan dilakukan pada tanggal 27 April 2020, ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun, BAB dan BAK lancar serta tidak ada tanda bahaya nifas, ibu mengatakan pengeluaran lochea berwarna putih (lochea alba), hal ini sesuai dengan Nurjannah, dkk (2013) yang menyatakan bahwa lochea pada nifas >14 hari yaitu cairan putih yang berisi selaput lendir serviks dan jaringan mati yang disebut lochea alba.

Asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling tentang pemenuhan nutrisi dan menganjurkan ibu untuk cukup istirahat, hal ini sesuai dengan Dewi & Sunarsih (2014). Ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, gizi seimbang terutama kebutuhan protein dan karbohidrat. Gizi pada ibu menyusui sangat erat kaitannya dengan produksi air susu, yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayi. Ibu menyusui tidaklah terlalu ketat dalam mengatur nutrisinya, yang terpenting adalah makanan yang menjamin pembentukan air susu yang berkualitas dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya. Hal-hal yang dapat dianjurkan pada ibu yaitu beristirahat yang cukup untuk mencegah kelelahan yang berlebihan dan sarankan ia untuk tidak kembali ke kegiatan-kegiatan tidak berat. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus.

Kunjungan kelima dilakukan secara online via Whatsapp, 42 hari setelah melahirkan, dilakukan pada tanggal 30 April 2020, Ny. N mengatakan locheanya sudah tidak keluar. Asuhan yang diberikan oleh penulis kepada Ny. N yaitu mengevaluasi pola makan ibu, mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya dan mengevaluasi pola istirahat ibu.

4. Asuhan Neonatus

Kunjungan neonatus pertama (KN 1) dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020, didapatkan hasil bahwa bayi dalam kondisi baik. Penulis melakukan asuhan KN I yaitu menjaga kehangatan bayi, memberikan KIE perawatan tali pusat, memberitahu ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.

Hal ini sesuai dengan Adrian (2018) yang menyatakan bahwa pada usia 6-48 jam atau (kunjungan neonatal 1) asuhan yang dapat diberikan yaitu menjaga kehangatan bayi, memastikan bayi menyusu sesering mungkin, memastikan bayi sudah BAB dan BAK, memastikan bayi cukup tifur, menjaga kebersihan kulit bayi, perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kunjungan neonatus kedua (KN 2) dilakukan pada tanggal 01 April 2020, ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan dan tali pusat puput pada hari ke-7. Asuhan yang diberikan yaitu memastikan bayi selalu dalam keadaan hangat, memastikan tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, memastikan bayi cukup ASI. Hal ini sesuai dengan Adrian (2018) yang menyatakan bahwa saat kunjungan neonatus II yang perlu dilakukan diantaranya adalah meningkatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi, menjaga kekeringan dan kebersihan tali pusat dan menanyakan pada ibu apakah terdapat tanda-tanda infeksi. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kunjungan neonatus ketiga (KN 3) dilakukan pada tanggal 15 April 2020, ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan dan BAB setaip 2 hari sekali. Asuhan yang diberikan yaitu mengingatkan ibu untuk mengimunitasikan BCG bayinya, ibu mnegatakan bayinya kan diimunitasi BCG pada tanggaln 19 April 2020 sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh bidan dan usia bayinya sudah 1 bulan. Hal ini sesuai dengan Adrian (2018) mengatakan bahwa kunjungan neonatus ketiga asuhan yang dapat diberikan adalah memastikan bayi sudah mendapatkan imunitasi BCG.